

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA EKONOMI LEMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIYAH YAYASAN AS-SYAFI'YAH KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

YETI ARIZA

NIM. 10616003624

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA EKONOMI LEMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIJAH YAYASAN AS-SYAFI'YAH KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

YETI ARIZA
NIM. 10616003624

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Yeti Ariza (2010) : Pengaruh Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Perhatian merupakan syarat psikologis dalam individu untuk mengadakan persepsi, yang merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak.

Hasil belajar siswa adalah prestasi belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah, yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang memberikan pengaruh signifikan perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengolah data kualitatif, penulis menggunakan teknik analisis Korelasi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

Berdasarkan persentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar dan memiliki korelasi positif yang signifikan. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup tinggi yaitu 0,542. Sedangkan koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,294 kontribusi tingkat perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 29.4%, sedangkan selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

ABSTRACT

Yeti Ariza (2010): The Influence Parents of Attention is Weak of Economy to Result of Learn Student in Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah district Kampar sub-province Kampar

Attention is psychological requirement in individual to perform perception that is concentration from all skill activities individual that addressed to something or a group of objects.

Parents of attention to child education on household is very determines child successfulness in learning, this condition gives positive impact to behavior change and growth of child education.

Result of learn student in achievement learn reached reached student when follow and do of duty and study activity in school that shown pass by value from evaluation result that conducted by teacher to student duty and restarting or test that the of.

This Research based on to know what existed relation that give significant influence weak attention of economy old fellow with result learn student in Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah district Kampar sub-province Kampar. For getting the data that required, writer uses 3 (three) data collecting technique that is observation, interview, and documentation. In qualitative data, writer uses technique of analisisy correlation product moment that said by Pearson.

Base reached percentage in this research can be known that there is relation of attention weak economy with result learn student MA As-Syafi'iyah district Kampar and have significant positive correlation. Influence level between the two variable it is at high enough category that is 0,542. Whereas coefficient determines (R square) it's 0,294 contribution of parents of attention levels weak economy to result learn student is as high as 29,4%, whereas rest is determined by other variable that not researched at this research.

ملخص

بيتي أريزا (2010): تأثير اهتمام الآباء المساكين إلى حصول تعلم التلاميذ بالمدرسة العالية مؤسسة الشافعية مركز كمفار منطقة كمبار.

الاهتمام من شروط نفسية في الفردية للإدراكية حيث معناها التركيز من جميع النشاطات الفردية تهدف إلى مجموع الأهداف.

إن اهتمام الآباء إلى تربية الأولاد في الأسرة يقرر كثيرا إلى نجاح الأولاد في التعلم، هذا يؤثر إيجابيا إلى تغيير السلوك و تطوير تربية الأولاد.

إن حصول تعلم التلاميذ الذي نالوه عند قيامهم بالأعمال المنزلية و النشاطات المدرسية حيث تقيم من النواح الإدراكية بعلاقته بقدرة التلاميذ في المعرفة أو الذكر، الفهم، التطبيق، التحليل، التأليف و التقييم. إنجاز تعلم التلاميذ منظور من النتائج من التقييم من قبل المعلم إلى أعمال منزلية التلاميذ و المراجعات أو الامتحانات التي يقابلونها.

اهدف هذا البحث لمعرفة سواء هناك علاقة دالة في اهتمام الآباء المساكين إلى حصول تعلم التلاميذ بالمدرسة العالية مؤسسة الشافعية مركز كمفار منطقة كمبار. لنيل البيانات المطلوبة استخدمت الباحثة ثلاث تقنيات وهي الملاحظة، المقابلة، و التوثيق. في عملية البيانات النوعية، استخدمت الباحثة التقنية التحليلية الارتباطية فرودوك مومين التي قدمه فيرسون.

قائم إلى النسبة المئوية المكتسبة في هذا البحث يعرف أن هناك علاقة دالة في اهتمام الآباء المساكين إلى حصول تعلم التلاميذ بالمدرسة العالية مؤسسة الشافعية مركز كمفار منطقة كمبار و هناك ارتباط إيجابي هام. مستوى التأثير بين المتغيرين في الصنف العالي وهو 0,542. أما المعامل التصميحي (ر المربع) هو 0,294 وأن مساهمة مستوى اهتمام الآباء المساكين إلى حصول تعلم التلاميذ وهو بكمية 29,4، و الباقي يقرره المتغير الآخر عدى هذا البحث.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Pengertian Perhatian	9
B. Jenis Perhatian.....	10
C. Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	12
D. Tingkat Pendapatan Orang Tua Ekonomi Lemah.....	13
E. Pengertian Hasil Belajar	15
F. Penelitian yang Relevan.....	17
G. Konsep Operasional.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Subjek dan Objek Penelitian	21

	C. Populasi dan Sampel	21
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
	E. Teknik Analisis Data	22
BAB IV	DESKRIPSI UMUM MA AS-SYAFI'YAH KECAMATAN KAMPAR	
	KABUPATEN KAMPAR.....	25
	A. Sejarah MA As-Syafi'iyah.....	25
	B. Visi dan Misi MA As-Syafi'iyah	26
	C. Tujuan MA As-Syafi'iyah.....	27
	D. Keadaan Guru dan Staf MA As-Syafi'iyah	27
	E. Keadaan Siswa MA As-Syafi'iyah	28
	F. Sarana dan Prasarana.....	28
	G. Identitas Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah	29
	H. Penyajian Data	32
	I. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V	PENUTUP	50
	A. Kesimpulan	50
	B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua, karena orang tua dikenal dengan istilah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Namun karena fungsi dan peranan orang tua sudah sangat kompleks, orang tua menyerahkan pendidikan anaknya kejenjang pendidikan formal yang kita sebut dengan sekolah. Selanjutnya sekolah berfungsi sebagai pembantu dalam melaksanakan pendidikan anak, namun tidak sepenuhnya menjadi tugas dan tanggung jawab penuh pihak sekolah. Kerjasama antara orang tua, sekolah dan masyarakat sangat dibutuhkan bagi kelangsungan pendidikan anak.

Bimbingan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua di rumah dari pada di lingkungan sekolah. Karena itu tanpa adanya bantuan orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah maka prestasi belajar anak yang diperoleh kurang optimal.

Perhatian, bimbingan, dan pengawasan dari orangtua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan hasil belajar anak di sekolah. Orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap belajar anak di rumah dan berusaha membantu belajar anak sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka diperlukan suatu perhatian yang serius dan agar siswa

dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi dan bakatnya¹.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Slameto bahwa orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, kurang memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, pengaturan waktu belajarnya, kurang menyediakan/melengkapi alat belajarnya, kurang memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau orang tua yang memiliki ekonomi lemah”².

Ellys J mengemukakan bahwa orang tua yang terlalu sibuk dengan kegiatannya sendiri, sehingga tidak sempat memperhatikan prestasi dan usaha anak, dan mengesankan kepada anak bahwa belajar bukan aktivitas penting. Hal ini terjadi disebabkan akibat himpitan ekonomi sehingga orang tua kurang peduli pada prestasi, dan pada proses bagaimana prestasi itu dicapai.³

Sebagaimana dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peran orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan

¹ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta, 2003. hlm. 56.

² *Ibid.* hlm. 61

³ Ellys. *Kiat-Kiat Meningkatkan Potensi Belajar Anak*. Bandung . Pustaka Hidayah. 2002. hlm. 102

sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak.⁴

Kehidupan di luar keluarga inti (ayah, ibu dan anak) terdapat suatu lingkungan yang biasanya disebut lingkungan sosial. secara sosiologis lingkungan sosial mencakup lingkup yang sangat luas, oleh karena berintikan pada interaksi sosial. Soerjono Soekanto mengemukakan penggolongan lingkungan keluarga yaitu lapisan tinggi, menengah dan bawah.⁵

Keadaan ekonomi keluarga dapat digolongkan berdasarkan tingkat penghasilan keluarga. Dengan kata lain gaji atau imbalan yang diperoleh oleh setiap keluarga dapat dijadikan tolak ukur dalam mengelompokkan keluarga dari aspek ekonominya. Orang yang mempunyai penghasilan yang rendah/kecil sering dikatakan sebagai kelompok ekonomi lemah.

Penghasilan orang tua dapat mempengaruhi kemampuan orang tua dalam pendidikan anak. Untuk bisa membantu anak berhasil dalam pendidikannya, orang tua harus mencermati hal-hal yang mendasar yang dibutuhkan anak sebagai pondasi keberhasilan pendidikannya. Pondasi keberhasilan juga ditunjang oleh kemampuan ekonomi orang tua.

Indonesia, bahkan di seluruh dunia dikenal istilah Upah Minimum Regional (UMR), yaitu upah minimum yang ditetapkan oleh suatu daerah tertentu, untuk memberikan upah kepada seorang pekerja. Penentuan kriteria kelompok ekonomi lemah ialah berada di bawah garis kemiskinan. Dari data yang berhasil diperoleh melalui internet, diperoleh gambaran upah minimum regional untuk Kabupaten: Non Kabupaten. Jumlah UMR/UMK: Rp 1.016.000,- Tanggal berlaku: 01 Januari 2010. Tahun berlaku: 2010. Nomor SK: Per Gub No : 41 Tahun 2009. Tanggal SK: 01 Juni 2009. Penandatanganan SK: - Keterangan: Apindo.⁶

⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta. 2001. hlm. 77

⁵ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta. Gunung Mulia. 2004. hlm. 26

⁶ http://www.hrcentro.com/umr/riau/non_kab/non_sektor/2010

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh adanya perhatian orang tua terhadap cara belajar anak di rumah. Orang tua lebih banyak mempunyai kesempatan untuk membimbing anaknya belajar dari pada guru di sekolah. Oleh karena itu sebagai orang tua harus memanfaatkan keadaan tersebut agar anak mempunyai prestasi yang baik di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Orangtua yang memiliki ekonomi lemah kurang mampu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan lancar dengan anak.
2. Orangtua yang memiliki ekonomi lemah kurang mampu memberikan dorongan kepada anak dalam belajar.
3. Orangtua yang memiliki ekonomi lemah kurang mampu memberikan teladan yang baik kepada anak.
4. Orangtua yang memiliki ekonomi lemah kurang mampu mempersiapkan kondisi keuangan keluarga sehingga kebutuhan anak akan sarana dan prasarana pendidikan tidak terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, ada kesenjangan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Untuk menelaah lebih lanjut tentang keadaan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam sejauh mana hubungan antara perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa dengan judul. “ Pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi’iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu, ” Pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa di MA Yayasan As-Syafi’iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” , maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Perhatian

Sardiman mengartikan perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.⁷

2. Orang Tua

Istilah “orang tua” diartikan sebagai ayah dan ibu kandung.⁸

3. Ekonomi lemah

Ekonomi lemah adalah suatu keadaan ekonomi yang menunjukkan kurangnya kemampuan keluarga dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. Hasil Belajar

Tulus Tu’u mengemukakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁹

⁷ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, Pers. 2004. hlm. 45

⁸ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. 2002. hlm. 802

⁹ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 75

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. anak menjadi kurang mendapatkan perhatian, sehingga anak Fasilitas belajar anak belum memadai karena orang tua berekonomi lemah
- b. Siswa belum mempunyai jadwal belajar yang teratur karena orang tua sibuk bekerja
- c. Pengaruh orang tua yang sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup membuat menjadi tidak terkontrol dalam belajar dan akibatnya hasil belajar anak rendah.
- d. Pendapatan orang tua ekonomi lemah dalam meningkatkan hasil belajar anak tidak memadai sehingga anak tidak dapat mengikuti kegiatan luar sekolah yang membutuhkan dana lebih akibatnya hasil belajar anak rendah.
- e. Anak yang sibuk membantu orang tua bekerja dalam memenuhi kebutuhan mengakibatkan waktu dalam belajar anak dirumah menjadi berkurang sehingga hasil belajar anak rendah

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti perlu memberikan batasan penelitian yaitu pada Pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah mempunyai pengaruh yang cukup

signifikan. Hal ini diperoleh berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas. Maka oleh karena itu dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: bagaimanakah pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis, terutama berkaitan dengan perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama bagi orang tua dalam memperhatikan prestasi belajar anak di sekolah.
- c. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang, terutama dalam peningkatan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Perhatian

Abu Ahmadi perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya.¹ Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.² Sardiman perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.³

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan pikiran/energi psikis (kejiwaan) dalam diri seseorang terhadap suatu objek/aktifitas tertentu yang dilakukan secara sadar. Dikatakan secara sadar karena kegiatan tersebut memerlukan perencanaan sebelum ia mengamati suatu objek. Seseorang yang memiliki perhatian terhadap suatu objek/kejadian, berarti orang tersebut telah memfokuskan pengamatannya pada objek ataupun kejadian tersebut.

Seseorang yang sedang mengamati suatu objek atau kejadian maupun aktivitas, dapat dikatakan bahwa orang tersebut memberikan perhatian terhadap objek yang sedang diamatinya. Perhatian erat kaitannya dengan persepsi, karena persepsi seseorang terhadap suatu objek disebabkan karena adanya perhatian di samping stimulus yang diterima seseorang.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bimo Walgito bahwa:

¹ Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*. Jakarta. Rineka Cipta. 2003. hlm 145

² Slameto. *Ibid*. hlm 105

³ Sardiman. *Ibid*. hlm 145

“Perhatian merupakan syarat psikologis dalam individu untuk mengadakan persepsi. Persepsi merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Kalau individu sedang memperhatikan sesuatu benda misalnya, ini berarti bahwa seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan kepada benda tersebut. Jadi perhatian merupakan penyeleksian terhadap stimulus.”⁴

Menurut Bimo Walgito bahwa apa yang diperhatikan akan betul-betul disadari oleh individu, dan akan betul-betul jelas bagi individu yang bersangkutan. Karena itu perhatian dan kesadaran akan mempunyai korelasi positif. Makin diperhatikan sesuatu objek akan makin disadari objek itu dan makin jelas bagi individu. Jadi apa yang diperhatikan betul-betul disadari, dan ada pada pusat kesadaran. Hal-hal lain yang tidak sepenuhnya diperhatikan, dan makin kurang disadari.⁵

B. Jenis Perhatian

Abu Ahmadi mengemukakan beberapa jenis perhatian, yaitu:

1. Perhatian spontan dan disengaja
2. Perhatian statis dan dinamis,
3. Perhatian konsentratif dan distributif
4. Perhatian sempit dan luas.
5. Perhatian fiktif dan fluktuatif⁶

Bimo Walgito perhatian atas beberapa bagian tergantung dari sudut mana perhatian tersebut di bagi. *Pertama*, perhatian ditinjau dari segi timbulnya maka perhatian dibedakan atas 2 bagian, yaitu perhatian spontan dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul dengan spontan. Perhatian ini erat kaitannya dengan minat individu. Apabila seorang individu mempunyai minat

⁴ Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi. 2002. hlm 78

⁵ Bimo Walgito. *Ibid*. hlm 78

⁶ Abu Ahmadi. *Op Cit*. hlm. 148

terhadap suatu objek, maka terhadap objek tersebut biasanya timbul perhatian yang spontan. Sedangkan perhatian tidak spontan yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya. Seorang murid mau tidak mau harus memperhatikan pelajaran sejarah misalnya, sekalipun ia tidak menyenangi, karena ia harus mempelajarinya. Karena itu untuk dapat mengikuti pelajaran tersebut, dengan sengaja harus ditimbulkan perhatiannya.⁷

Berdasarkan Bimo Walgito adalah banyaknya objek yang dicakup oleh perhatian pada suatu waktu, perhatian dapat dibedakan, perhatian yang sempit dan perhatian yang luas. Perhatian yang sempit yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat menimbulkan sedikit objek. Sedangkan perhatian yang meluas sebaliknya. Jenis perhatian juga dibedakan atas perhatian yang terpusat dan perhatian yang terbagi-bagi.⁸ Perhatian yang terpusat yaitu individu pada suatu waktu hanya dapat memusatkan perhatiannya pada sesuatu objek. Pada umumnya orang yang mempunyai perhatian yang sempit sejalan dengan perhatian yang terpusat. Sedangkan perhatian yang terbagi-bagi yaitu individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek. Pada umumnya orang yang mempunyai perhatian yang luas sejalan dengan yang terbagi ini.

Pengelompokan yang terakhir dikemukakan oleh Bimo Walgito bahwa dilihat dari fluktuasi perhatian, maka perhatian dapat dibedakan perhatian yang statis dan perhatian yang dinamis. Perhatian yang statis yaitu individu dalam waktu tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju kepada objek tertentu. Orang yang mempunyai perhatian yang semacam ini sukar memindahkan perhatiannya dari satu objek ke objek lainnya. Sedangkan perhatian yang dinamis yaitu individu secara lincah dari suatu objek ke objek

⁷ Bimo Walgito. *Ibid.* hlm. 79

⁸ Bimo Walgito. *Ibid.* hlm 80

yang lain. Individu yang mempunyai perhatian semacam ini akan mudah memindahkan perhatiannya dari suatu objek ke objek lain.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa perhatian dapat dikelompokkan atau digolongkan berdasarkan beberapa jenis, tergantung dari sudut mana perhatian itu dilihat. Perhatian akan mempunyai arti dan definisi yang berbeda apabila ditinjau dari segi yang berbeda pula.

C. Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah Terhadap Hasil Belajar

Perhatian harus dimiliki oleh orang tua ekonomi lemah karena tanpa adanya perhatian orang tua, siswa akan mengalami berbagai kendala dalam proses belajar yang mengakibatkan prestasi yang diperoleh di sekolah menjadi rendah. Sebagaimana dikemukakan oleh Tulus Tu'u bahwa:

“Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa, maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik pada anaknya. Selain hal itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.”¹⁰

Hal senada dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa:

“Ketika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak, ketika orang tua tidak memberikan suasana sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak, ketika kebutuhan belajar anak tidak terpenuhi, terutama kebutuhan yang penting, maka ketika itulah suasana keluarga tidak menciptakan dan menyediakan suatu kondisi dengan lingkungan keluarga yang demikian ikut terlibat menyebabkan kesulitan belajar anak.”¹¹

Selanjutnya aspek-aspek tersebut akan dijadikan acuan utama dalam penelitian ini.

Akibat keadaan ekonomi lemah yang menunjukkan kurangnya kemampuan keluarga dalam

⁹ Bimo Wlagito. *Loc Cit.*

¹⁰ Tulus Tu'u. *Ibid.* hlm. 80

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. 2002. hlm. 207.

usaha memenuhi kebutuhan hidupnya, menyebabkan orang tua sibuk memenuhi kebutuhan keluarga saja sehingga mengenyampingkan kebutuhan belajar anak.

D. Tingkat Pendapatan Orang Tua Ekonomi Lemah

Kehidupan di luar keluarga inti (ayah, ibu dan anak) terdapat suatu lingkungan yang biasanya disebut lingkungan sosial. secara sosiologis lingkungan sosial mencakup lingkup yang sangat luas, oleh karena berintikan pada interaksi sosial. Soerjono Soekanto mengemukakan penggolongan lingkungan keluarga yaitu lapisan tinggi, menengah dan bawah.¹²

Ekonomi orang tua adalah suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Made Pidarta, mengemukakan walaupun tiap keluarga berusaha meningkatkan perekonomiannya, namun mereka tidak selalu berhasil, sebab keberhasilan itu ditentukan oleh banyak faktor. Akibatnya masih banyak keluarga yang hidup di bawah garis kemiskinan.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa keadaan ekonomi keluarga dapat digolongkan berdasarkan tingkat penghasilan keluarga. Dengan kata lain gaji atau imbalan yang diperoleh oleh setiap keluarga dapat dijadikan tolok ukur dalam mengelompokkan keluarga dari aspek ekonominya.

Orang yang mempunyai penghasilan yang rendah/kecil sering dikatakan sebagai kelompok ekonomi lemah. Sebaliknya mereka yang mempunyai penghasilan yang besar sering disebut dengan kelompok orang berada atau kaya. Namun perlu diketahui bahwa pengelompokkan tersebut sangatlah relatif, artinya penghasilan seseorang tergantung pada

¹² Soerjono Soekanto, *Remaja dan Masalah-masalahnya*. Jakarta. Gunung Mulia, 2004, hal. 26

¹³ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hal. 233

tingkat kebutuhannya pula. Di Indonesia, bahkan di seluruh dunia dikenal istilah Upah Minimum Regional (UMR), yaitu upah minimum regional yang ditetapkan oleh suatu daerah tertentu, untuk memberikan upah kepada seorang pekerja. UMR ini, sering dijadikan tolak ukur untuk menentukan kriteria orang kaya dan orang miskin (kelompok ekonomi lemah) atau berada di bawah garis kemiskinan.

Berdasarkan keadaan UMR di atas, penghasilan orang tua diukur dari segi materi dapat mempengaruhi kemampuan orang tua dalam pendidikan anak. Untuk bisa membantu anak berhasil dalam pendidikannya, orang tua harus mencermati hal-hal yang mendasar yang dibutuhkan anak sebagai pondasi keberhasilan pendidikannya. Pondasi keberhasilan bukan hanya dilihat dari segi nilai, akan tetapi ditunjang juga oleh kemampuan ekonomi orang tua.

Orang tua ekonomi lemah berhubungan erat dalam mempengaruhi hasil belajar anak. Karena, orang tua ekonomi lemah tidak dapat memenuhi fasilitas belajar sang anak. Seperti kurang mampu membeli buku – buku pelajaran dan alat – alat tulis. Orang tua ekonomi lemah juga tidak bisa memperhatikan sang anak ketika belajar, jadi anak kurang serius dalam belajar akibatnya hasil belajar sang anak tidak memuaskan.

E. Pengertian Hasil Belajar

Meningkatkan hasil belajar anak, selain dorongan dan motivasi dari orangtua faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar anak adalah faktor lingkungan. Adapun faktor lingkungan yang harus diperhatikan oleh orangtua adalah sebagai berikut : ¹⁴

1. Tempat Belajar
Tempat belajar disini adalah dengan adanya ketenangan, tempat tersendiri, penerangan yang cukup serta ruangan yang cukup memadai.
2. Adanya Pembagian Waktu

¹⁴ Ronald, 2006, *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kualitas Hidup, Mendidik, dan Mengembangkan Moral Anak*, Bandung, Yrama Widya, hlm. 100

Belajar haruslah teratur sesuai dengan waktu-waktu yang telah diatur sendiri, oleh karena itu perlu membagi waktu seefisien mungkin.

2. Peralatan yang Diperlukan

Para orangtua perlu memperhatikan dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan selama belajar. Sebab belajar tidak akan bias lancar dan tanpa didukung oleh alat-alat yang cukup.

3. Suasana Belajar

Suasana belajar yang tenang yang dimaksud disini erat kaitannya dengan tempat belajar, dan hubungan diantara orangtua dengan anak yang sedang belajar.

4. Pergaulan Anak

Pergaulan sangat berpengaruh terhadap belajar anak, oleh sebab itu harus dijaga agar jangan sampai pergaulan anak itu mengganggu pelajarannya. Hal ini erat kaitannya dengan motivasi seseorang dalam meningkatkan prestasi dalam belajar.

5. Ketekunan dan Ketabahan

Hal ini merupakan gambaran yang jelas bagi setiap anak yang mau meningkatkan prestasi belajarnya.

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

1. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
2. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
3. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
4. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
5. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.¹⁵

Sedangkan Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran¹⁶. Dalam kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku, sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks,

¹⁵ Sardiman, *Op Cit*, hlm.38

¹⁶ Tu,u. *Ibid*. hlm.64

yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.

¹⁷ Setelah proses pembelajaran berlangsung, seorang guru atau pendidik ingin mengetahui sejauhmana kemampuan siswa menyerap materi pelajaran yang disampaikannya. Adakalanya kemampuan siswa tersebut tinggi, sedang, ataupun rendah. Kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dikenal dengan hasil belajar.

Dimiyati dan Mudjiono mengatakan :

“Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.”¹⁸

Sementara itu Tulus Tu’u mengemukakan bahwa :

“ Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.”¹⁹

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu tentang Perhatian Orang tua Terhadap Kesulitan Belajar Anak pada Siswa Kelas IV SD Negeri 017 Purnama Dumai oleh Syamsimarnis Mahasiswi Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Riau Tahun 2005. Berdasarkan hasil penelitian

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, , *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm 18-32

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Loc Cit.*

¹⁹ Tulus Tu’u, *Op Cit* hlm. 75

ini di simpulkan bahwa Perhatian Orang tua Terhadap Kesulitan Belajar Anak tergolong sangat optimal hal ini dapat di lihat dari jumlah persentase yang di peroleh yaitu 79,5%.

Penelitian yang di lakukan Syamsimarnis tersebut pada dasarnya sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang perhatian orang tua, sedangkan perbedaannya terdapat pada ruang lingkupnya yaitu penelitian syamsimarnis lebih menitikberatkan penelitiannya pada perhatian orang tua terhadap kesulitan belajar anak, sedangkan penulis lebih menitik beratkan pada perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perhatian orang tua. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan difokuskan pada perhatian orang tua ekonomi lemah. Dari kedua judul ini jelas mempunyai relevansi yaitu sama-sama meneliti perhatian orang tua hanya objek dan beberapa komponen lain saja yang berbeda.

G. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sardiman mengartikan perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.²⁰

Adapun perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap cara belajar anak meliputi:

a. Menjalin hubungan dan komunikasi yang lancar antara orangtua dan anak, seperti :

²⁰ Sardiman. *Ibid.* hlm. 45

1. Bertanya kepada anak tentang kendala atau masalah yang dihadapinya dalam proses belajar.
 2. Memberikan saran atau masukan tentang masalah yang dihadapi anak dalam belajar.
 3. Memberikan penjelasan kepada anak jika ada pertanyaan tentang materi pelajarannya.
 4. Mengkomunikasikan dan berbagi cerita dengan anak bagaimana dulunya orangtua mereka belajar di sekolah.
- a. Memberikan dorongan kepada anak dalam belajar dengan cara:
1. Menciptakan suasana belajar yang tenang, dimana hal ini erat kaitannya dengan tempat belajar dan hubungan orangtua dengan anak yang sedang belajar.
 2. Menyediakan dan membagi waktu belajar seefisien mungkin, karena belajar itu haruslah teratur.
 3. Menyediakan waktu dan tempat untuk pekerjaan rumah, jika guru tidak memberikan pekerjaan rumah maka orangtua harus mempersiapkan beberapa tugas untuk anak.
 1. Memotivasi anak belajar dengan menjanjikan akan memberikan hadiah jika anak menunjukkan prestasi belajar yang baik di sekolah.
- b. Memberi teladan yang baik pada anaknya, seperti:
1. Ikut serta belajar bersama anak.
 2. Tidak menyetel televisi ketika anak-anak sedang belajar.
 3. Melakukan aktivitas membaca ketika anak belajar.
 4. Membuat catatan harian ketika anak sedang belajar.
- c. Mempersiapkan kondisi keuangan keluarga sehingga kebutuhan anak akan sarana dan prasarana pendidikan dapat terpenuhi dengan baik, seperti:
1. Anak dapat bersekolah di sekolah yang mempunyai kualitas yang baik.

2. Membayarkan uang sekolah anak tepat pada waktunya.
3. Menyediakan buku pelajaran yang dibutuhkan
4. Menyediakan alat-alat tulis sesuai dengan kebutuhannya.

Kondisi keuangan yang serba kekurangan menyebabkan orangtua ekonomi lemah sangat sulit dalam melakukan pemenuhan terhadap kebutuhan akan sarana dan prasarana belajar anak. Hal ini disebabkan masih banyaknya kebutuhan keluarga yang dianggap lebih penting yang harus dipenuhi dan mungkin masih belum terpenuhi, sehingga untuk memenuhi sarana dan prasarana yang akan menunjang anak dalam belajar seperti membayar uang sekolah tepat waktu, ataupun menyediakan buku pelajaran dan alat-alat tulis sesuai yang dibutuhkan dirasakan sulit oleh orangtua ekonomi lemah. Keberadaan sarana dan prasarana belajar ini sangat mempengaruhi akan hasil belajar anak yang akan diperoleh setelah anak mengikuti tes atau evaluasi belajar disekolah. Hasil belajar anak ini akan dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas anak dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya oleh nilai atau angka di rapor.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penulis melakukan riset dan pengumpulan data ke sekolah pada tanggal 19 Juni 2010 sampai 30 Agustus 2010.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Masrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua ekonomi lemah di MA Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar MA Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa ekonomi lemah di MA Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar berjumlah 31 orang. Sedangkan sampel yang diambil seluruh wali murid atau orang tua ekonomi lemah dijadikan sampel penelitian. Seluruh populasi di jadikan sampel berjumlah 31 orang.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah angket. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hubungan perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa di MA Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

- | | | |
|------------------|------|----------------------------|
| 1) Sangat Sering | (SS) | diberi skor 4 |
| 2) Sering | (SR) | diberi skor 3 |
| 3) Jarang | (JR) | diberi skor 2 |
| 4) Tidak Pernah | (TP) | diberi skor 1 ¹ |

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah Korelasi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil. Teknik ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya data dipilih secara acak (random) dan datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama.

1. Melakukan analisis dengan menggunakan model persamaan simple regression analisis dalam menguji hubungan antara variable independen dengan variable dependen:²

Model Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

¹ Sugiyono. 2005, *Metode Penelitian Administrasi*.,Bandung Alfabeta, 2005. hlm. 96

² Anas Sudijono, *Op Cit*, hlm. 148

Y = Variabel Dependen
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
X = Variabel Independen

2. Melakukan analisis dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right\} \left\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\right\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product moment
n = Sampel
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Sugiyono sebagai berikut:³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah

³ Anas Sudijono, *Op Cit*, hlm. 214

0.40 – 0.599	Sedang
0.60 -0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

3. Melakukan pengujian hispotesis penelitian berdasarkan hipotesis statistik. Taraf signifikansi/keberartian yang digunakan dalam analisis dan pengujian 0,05. Selanjutnya didapatkan r hitung kemudian dibandingkan dengan skor ideal. Jika r hitung lebih besar dari skor ideal berarti hipotesis diterima, tetapi bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.⁴

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dicari

r² = koefisien korelasi

n = banyaknya data

⁴ Anas Sujono, *Op Cit*, hlm. 150

BAB IV

DESKRIPSI UMUM MA AS-SYAFI'iyah KECAMATAN KAMPAR

KABUPATEN KAMPAR

A. Sejarah Singkat MA As-Syafi'iyah

MA As-Syafi'iyah merupakan salah satu sekolah menengah atas dari 36 MA yang terdapat di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar di bawah naungan Departemen Agama (Depag). Sekolah ini didirikan pada tahun 2001 yang terletak di Jalan Raya Pekanbaru Bangkinang KM.50 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan telah menamatkan siswa sebanyak 6 angkatan.

Sekolah ini diselenggarakan oleh yayasan As-Syafi'iyah yang menampilkan citra bemaafkan Islam, sejuk, rapi, dan berwibawa. MA AsSyafi'iyah mencerminkan suasana Islamis, kondusif, ramah terhadap sesama, santun dan peduli terhadap lingkungan.

Secara kelembagaan MA As-Syafi'iyah memiliki tenaga akademis yang handal dan profesional dalam berfikir, juga memiliki manajemen yang kokoh dan mampu bekerja-sama serta dapat menggerakkan seluruh potensi yang ada. Untuk mengembangkan kualitas MA As-Syafi'iyah selalu proaktif dan antisipatif terhadap masa depan, juga mampu mengakomodir seluruh potensi yang menjadi motor madrasah secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi MA AsSyafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar itu sendiri

B. Visi dan Misi MA As-Syafi'iyah

Visi MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah Mewujudkan MA As-Syafi'iyah sebagai Lembaga Pendidikan yang Islami Unggul dalam Mutu, berpijak pada Iman dan Taqwa, juga sejalan dengan tuntutan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Seni

Sedangkan misi MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan yang intensif kepada seluruh warga MA As-Syafi'iyah.
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- e. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- f. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- g. Meningkatkan profesionalisme persona serta memberdayakan potensi sumber daya secara optimal.

C. Tujuan MA As-Syafi'iyah

Tujuan penyelenggaraan MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah :

- a. Menjadikan MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebagai Madrasah unggul dalam pendidikan Iman dan Taqwa (Imtaq) dan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi serta Seth (Ipteks) bagi Madrasah lain.

- b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dalam bidang iptek agar siswa mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam.

D. Keadaan Guru dan Staf MA As-Syafi'iyah

Keadaan guru yang mengajar dan staff administrasi di MA AsSyafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel IV. I
Keadaan Guru MA As- Syafi'iyah

No	Uraian	Jml
1	Guru PNS	2
2	Guru Bantu Pusat	2
3	Guru Bantu Propinsi	2
4	Guru Bantu Daerah	
5	Guru Tetap Yayasan	25
6	Pegawai Administrasi	3
7	Tenaga Satpam	
8	Penjaga Sekolah	
9	Tenaga Kebersihan	
10	Guru berijazah S1	29
11	Guru berijazah S2	2
12	Guru berijazah S3	1

Sumber: Data Sekolah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar

E. Keadaan Siswa MA As-Syafi'iyah

Sedangkan keadaan siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel IV.2
Keadaan Siswa MA As- Syafi'iyah

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Baru	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah(K1s.I+II+III)	
		Siswa	Romb Bel	Siswa	Romb Bel	Siswa	Romb Bel	Siswa	Romb Bel
2006/2007	81	81	2	58	2	29	1	168	5
2007/2008	85	82	2	72	2	56	2	210	6
2008/2009	77	64	2	72	2	68	2	1 204	6

Sumber: Data Sekolah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar

F. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel IV. 3
Sarana dan Prasarana MA As- Syafi'iyah h

No	Nama Ruang	Jml
1	Ruang Belajar	9
2	Ruang Kepsek	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Majelis Guru	1
5	Perpustakaan	1
6	Gudang / Lain —Lain	1
7	WC Guru	1
8	WC Siswa	2
9	Laboratorium	2
10	Ruang Serba Guna	1
11	Ruang Ketrampilan	1
12	Mushollah	1
13	Lap.Olahraga	2

Sumber: Data Sekolah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar

G. Identitas Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah

a. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah

Sebelum dilanjutkan dengan hubungan antara perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar , maka terlebih dahulu peneliti perlu memaparkan identitas responden, yakni ciri-ciri yang teridentifikasi pada diri seseorang responden sebagai objek penelitian supaya terjalinnya kesatuan persepsi atas responden yang telah ditetapkan.

Pengidentifikasian irti pada dasarnya hanyalah untuk melihat karakteristik yang menjadi objek penelitian, yang turut mempengaruhi keobjektifan berbagai data dan informasi yang diterima, karena bagaimanapun kita memahami bahwa untuk mendapatkan data yang akurat haruslah dikenal objek yang dimaksud. Untuk mengidentifikasi responden, dituntut untuk memiliki penguasaan di bidang pendidikan, karena masyarakat diharapkan dapat ikut serta dalam dunia politik dimana suara masyarakat ikut menentukan. Namun demikian tidak sebatas itu saja, dengan bekal pendidikan masyarakat dapat memahami berbagai hal untuk meningkatkan taraf hidupnya serta menerima arah dengan cermat dan kritis. Untuk mengetahui tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel IV. 4. berikut ini:

Tabel. IV.4.
Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamatan SD	61	30
2	Tamatan SLTP	49	24
3	Tamatan SLTA	53	26
4	Tamatan Akademi D1/ D2	10	5
5	Tamatan Akademi D3	6	3
6	Tamatan Perguruan Tinggi Si	22	11

7	Tamatan Perguruan Tinggi S2	2	1
Jumlah		204	100

Sumber: Data Sekolah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar

Berdasarkan data pada Tabel di atas diketahui bahwa tingkat pendidikan responden cukup bervariasi. Sebagian besar responden berpendidikan tamatan Sekolah Dasar yaitu sebesar 30%, tamatan SLTA yaitu sebesar 26%, tamatan SLTP sebesar 24%, tamatan perguruan tinggi / Si yaitu sebesar 11%, tamatan Akademi / D1 dan D2 yaitu sebesar 5%, tamatan Akademi / D3 yaitu sebesar 3%, dan tamatan perguruan tinggi / S2 yaitu sebesar 1%. Bila dicermati tingkat responden tersebut di atas, secara garis besar dapat dikatakan bahwa responden adalah orang-orang yang memiliki pendidikan yang rendah

b. Tingkat Umur Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah

Tingkat umur disini dimaksudkan bahwa secara teoritis mempunyai hubungan dan pengaruh dengan kegiatan yang dilakukannya sehari-hari. Tidak itu saja, kematangan pola pikir dalam usia seseorang turut memberi warna terhadap penguasaan serta pemahaman atas kondisi real yang terjadi. Untuk mengetahui tingkat umur responden, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Tingkat Umur Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	25 tahun – 35 tahun	13	6,2
2	35 tahun – 45 tahun	48	23,6
3	45 tahun – 55 tahun	97	47,7
4	55 tahun keatas	46	22,5
Jumlah		204	100

Sumber: Data Sekolah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar

Tabel di atas menunjukkan variasi tingkat umur responden, persentase terbesar yakni sebesar 47.7 % adalah berumur 45 tahun - 55 tahun, sebesar 23.6 % adalah berumur 35 tahun - 45 tahun, sebesar 22.5 % adalah berumur 55 tahun keatas, dan sebesar 6.2 % adalah berumur 25 tahun - 35 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui pada umumnya responden telah berumur dalam kategori matang pikirannya dan sebagian besar masih dalam masa yang produktif.

c. Kondisi Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah

Berdasarkan penelitian ini kondisi orang tua siswa MA As-Syafi'iyah yang dilihat dari pekerjaan maupun penghasilan perbulan. Untuk lebih jelasnya data yang didapat tentang pekerjaan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Pekerjaan Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	PNS	7	3,43
2	TNI/POLRI	1	0,5
3	SWASTA	52	25,49
4	PETANI	115	56,37
5	PEDAGANG	12	5,88
6	LAIN-LAIN	17	8,33
Jumlah		204	100

Sedangkan untuk lebih jelasnya data yang didapat tentang penghasilan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Penghasilan Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah

No	Penghasilan Perbulan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	±Rp. 1.000.000	31	15,2
2	±Rp. 2.000.000	44	21,6
3	±Rp. 3.000.000	30	14,7
4	±Rp. 4.000.000	45	22,1
5	Di atas Rp. 4.000.000	54	26,5
Jumlah		204	100

Sumber: Data Sekolah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan bahwa orang tua siswa yang tergolong ekonomi lemah atau berpenghasilan ±Rp. 1.000.000 sebanyak 31 orang, sehubungan dengan penelitian ini, maka 31 orang inilah yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

H. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana hubungan perhatian orang tua ekonomi lemah

terhadap hasil belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar. Dalam memperoleh data hasil penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket disebarakan kepada subjek penelitian, yaitu orang tua yang anaknya bersekolah di MA AsSyafi'iyah Kecamatan Kampar yang berjumlah 31 orang. Wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, prestasi guru MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar.

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel bebas (x) adalah pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar. Variabel terikat (y) adalah hasil belajar siswa di MA AsSyafi'iyah Kecamatan Kampar, sedangkan. Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis berjumlah 31 orang.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan disajikan sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah di MA As-Syafi'iyah

Pengukuran terhadap perhatian orang tua ekonomi lemah di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar mempergunakan 20 butir pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 4 dan terendah diberi skor 1. Hasil penjumlahan tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL IV.8
REKAPITULASI PEMBOBOTAN JAWABAN ANGKET TENTANG
PERHATIAN ORANGTUA EKONOMI LEMAH PADA SISWA
MADRASAH ALIYAH AS-SYAFI'YAH KECAMATAN KAMPAR

No. Urut Siswa	Jumlah
1	52
2	51
3	54
4	51
5	53
6	56
7	51
8	55
9	51
10	54
11	52
12	56
13	51
14	53
15	55
16	56
17	54
18	53
19	51
20	52
21	51
22	54
23	53
24	51
25	54
26	52
27	54
28	52
29	50
30	52
31	55

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 56 dan skor terendah 50, berarti rentangan skor 7. Dengan melihat rentangan skor tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar masih beragam, rata-rata skor yang

diperoleh dan 31 orang sebesar 52.9. Dan hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku 1.7; modus sebesar 51; dan median sebesar 53.

Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan panjang kelas 1. Penyebaran distribusi frekuensi data perhatian orang tua ekonomi lemah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.9
Distribusi Frekwensi dari Data Variabel (x) Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah

No	skor	f	fx	x	x ²	fx ²
1	56	3	168	3	9	27
2	55	3	165	2	4	12
3	54	6	324	1	1	6
4	53	4	212	0	0	0
5	52	6	312	-1	1	6
6	51	8	408	-2	4	32
7	50	1	50	-3	9	9
Jml		31	1639		28	92

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel IV. 9 di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan:

- 1) Mencari Mean Varian X_1 (Varian I), dengan rumus:

$$M = \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

$$M = \left(\frac{1639}{31} \right)$$

$$= 52.9$$

- 2) Mencari Deviasi Standar X_1 (Varian I) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fx^2}{N} \right)}$$

$$SD = \sqrt{\left(\frac{92}{31} \right)}$$

$$= 1.7$$

Dengan demikian dapat diperoleh nilai $M = 52.9$ dan nilai $SD = 1.7$, nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang Perhatian orang tua ekonomi lemah dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1(SD) \\ &= 52.9 - 1(1.7) \text{ s/d } 52.9 + 1(1.7) \\ &= 51.1 \text{ s/d } 54.6 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel. IV.10
Persentase Perhatian orang tua ekonomi lemah Data Varian I (X)

No	Kategori	Skor		f	Persentase(%)
1	Tinggi	54,7	- 56,0	6	19,4
2	Sedang	51,1	- 54,6	16	51,6
3	Rendah	50,0	- 51,0	9	29,0
Jumlah				31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 16 orang atau sebesar 51.6%, pada kategori tinggi sebanyak 6 orang atau sebesar 19.4% dan pada kategori rendah sebanyak 9 orang atau sebesar 29.0%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar yang secara umum tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan bahwa persentase terbesar 51.6% dimiliki oleh orang tua ekonomi lemah MA As-Syafi'iyah sudah berada di atas rata-rata.

2. Hasil Belajar Siswa Orang Tua Ekonomi Lemah di MA As-Syafi'iyah

Pengukuran terhadap hasil belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar mempergunakan nilai mid semester genap mata pelajaran IPS.

TABEL IV.11
DATA PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DAN XI
DI MADRASAH ALIYAH AS-SYAFI'YAH KECAMATAN KAMPAR

1	Ahmad Rezki	60
2	Ade Ramadani	57
3	Ahmad Saefudin	60
4	Arianto Saputra	59
5	Andi Saputra	55
6	Febri Kamil	61
7	Deni Afrilia	56
8	Hairul Amri	60
9	Muhammad Syarfi	59
10	Muhammad Faisal	58
11	Mulia Budiman	61
12	Nurul Azmi	61
13	Riri Safni	57
14	Rahmi Wulandari	60
15	Sri Mulyani	60
16	Siti Aminah	60
17	Sunarti	60
18	Yeni Maslita	60
19	Yusmaliza	56
20	Ridwan	57
21	Rosita	58
22	Rudi Rahmat	57
23	Erli Novita Sari	57
24	Elpen Kholis	59
25	Beni Yudistira	59
26	Annisa	56
27	Fadli Akbar	60
28	Abu Bajar H	56
29	Ermita	55
30	Dedi Rahman	60
31	Zakaria	58
	Jumlah	1812

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 61 dan skor terendah 55, berarti rentangan skor 7. Dengan melihat rentangan skor tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa orang tua ekonomi lemah di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 31 orang sebesar 58.5. Dan hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku 1.9; modus sebesar 60; dan median sebesar 59.

Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan panjang kelas 1. Penyebaran distribusi frekuensi data

Tabel. IV.12.
Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Siswa Data Variabel II

No	skor	f	fx	x	x ²	fx ²
1	61	3	183	2	4	12
2	60	10	600	1	1	10
3	59	4	236	0	0	0
4	58	3	174	-1	1	3
5	57	5	285	-2	4	20
6	56	4	224	-3	9	36
7	55	2	110	-4	16	32
Jml		31	1812		35	113

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel IV. 7 di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan:

- 1) Mencari Mean Varian Y_1 (Varian II) dengan rumus:

$$M = \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$M = \left(\frac{1812}{31} \right) \\ = 58.5$$

- 2) Mencari Deviasi Standar Y_1 (Varian II) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fx'^2}{N}\right)}$$

$$SD = \sqrt{\left(\frac{113}{31}\right)}$$

$$= 1.9$$

Dengan demikian dapat diperoleh nilai $M = 58.5$ dan nilai $SD = 1.9$, nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang Hasil belajar siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kategori Sedang} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\ &= 58.5 - 1(1.9) \text{ s/d } 58.5 + 1 (1.9) \\ &= 56.5 \text{ s/d } 60.4\end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel. IV.13.
Persentase Hasil Belajar Siswa Data Varian II (Y)

No	Kategori	Skor			f	Persentase(%)
1	Tinggi	60,5	-	61,0	3	9,7
2	Sedang	56,5	-	60,4	22	71,0
3	Rendah	55,0	-	56,4	6	19,4
Jumlah					31	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dilihat gambaran tentang hasil belajar siswa yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 22 orang atau sebesar 71.0%, pada kategori tinggi sebanyak 3 orang atau sebesar 9.7% dan pada kategori rendah sebanyak 6 orang atau sebesar 19.4%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan bahwa persentase

terbesar 71% dimiliki oleh siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar sudah berada di atas rata-rata.

3. Analisis Pengaruh Perhatian orang tua ekonomi lemah dengan Hasil belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Untuk memperkuat perhitungan sebelumnya dapat kita lihat kembali pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV.14.
Statistik Dasar Pengaruh Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah Data Variabel I (X) dan Hasil Belajar Siswa Data Variabel II (Y)

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	52,87	1,75	31
VAR00002	58,45	1,86	31

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 10.5

Dalam teknik analisa data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 10.5. for Windows.. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

1) Uji linieritas atau uji *F*

Hipotesis yang di uji adalah:

- Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier
Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima
Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Keputusan:

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh $F_{hitung} = 12.076$ dengan tingkat probabilitas 0,000. oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier.

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan Hasil belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Tabel Anava dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.15
Analisis of Variance (ANOVA)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,896	1	26,896	12,076	,002 ^a
	Residual	64,588	29	2,227		
	Total	91,484	30			

a. Predictors: (Constant), VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 10.5

2) *Persamaan Regresinya adalah*

$$Y = 12.992 + 0.659X$$

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear $Y = 12.992 + 0.659X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan X (*Perhatian orang tua ekonomi lemah*), maka terjadi kenaikan Y (*Hasil belajar siswa*) sebesar 0.659. Perhitungan Koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. IV. 16
Coefisien Regresi Linear

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	23,100	8,571		,012
	VAR00002	,509	,147	,542	,002

a. Dependent Variable: VAR00001

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 10.5

3) *Pengujian Signifikansi korelasi antara Pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah Terhadap Hasil belajar siswa Di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar*

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Ada pengaruh yang berarti antara Perhatian orang tua ekonomi lemah Terhadap Hasil belajar siswa Di MA As-Syaff iyah Kecamatan Kampar .

Ha : Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara Perhatian orang tua ekonomi lemah Terhadap Hasil belajar siswa Di MA As-Syaff iyah Kecamatan Kampar.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (*Pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah*) dengan Variabel Y (*Hasil belajar siswa*) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows

Tabel. IV. 17
Pearson Correlations

Correlations			
		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1,000	,542**
	Sig. (2-tailed)	,	,002
	N	31	31
VAR00002	Pearson Correlation	,542**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,002	,
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 10.5

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Corelation) 0.542 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian orang tua ekonomi lemah dengan Hasil belajar siswa .

Tabel.IV. 18
Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542 ^a	,294	,270	1,49

a. Predictors: (Constant), VAR00002

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 10.5

Jadi, besarnya koefisien antara Pengaruh Perhatian orang tua ekonomi lemah Terhadap Hasil belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar adalah 0,633 (Perhitungan terlampir). Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- 1) Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat yaitu 0.542 (Sugiyono, 2005:214).

2) Koefisien determinasi (R square) adalah 0.249 kontribusi tingkat Perhatian orang tua ekonomi lemah dengan Hasil belajar siswa adalah sebesar 24.9% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

3) Kesimpulan pengujian hipotesis.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada Pengaruh antara Perhatian orang tua ekonomi lemah dengan Hasil belajar siswa dapat diterima”.

Perhitungan besarnya koefisien korelasi antara Perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap Hasil belajar siswa di MA As-Syafi’iyah Kecamatan Kampar , dapat dilihat pada langkah berikut ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{ n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2 \right\} \left\{ n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2 \right\}}} \\
 &= \frac{(31)(95855) - (1639)(1812)}{\sqrt{\{ (13)(394573) - (18931201) \} \{ (48)(6980) - (327184) \}}} \\
 &= \frac{2971505 - 2969868}{\sqrt{\{ (2689157) - (2686321) \} \{ (3286558) - (3283344) \}}} \\
 &= \frac{5116}{\sqrt{65228368}} \\
 &= \frac{1637}{3019,0899} \\
 &= \mathbf{0.542}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui bahwa nilai $r = 0,605$ sedangkan r tabel untuk $n = 31$ pada $\alpha = 0.05$ adalah 0.355, karena r hitung $>$ r tabel atau r hitung (0.542) $>$ r tabel

(0.355), dengan demikian variable X (Pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah) dan variable Y (Hasil belajar siswa) terdapat pengaruh. Oleh sebab itu hipotesis yang dikemukakan yaitu diduga terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian orang tua ekonomi lemah dengan Hasil belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar “diterima”.

Untuk melihat besarnya pengaruh kedua variabel X terhadap variabel Y dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.542^2 \times 100\% \\ &= 0.294 \times 100\% \\ &= 29.4\%. \end{aligned}$$

Pada langkah terakhir pengolahan data adalah menguji keberartian koefisien korelasi (tingkat signifikansi) dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0.542 \sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0.542^2}} \\ t &= 3.475 \end{aligned}$$

Selanjutnya t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk

$$dk \ n-2 = 29$$

Tingkat kepercayaan yang dipilih yaitu pada taraf 95 %

$$t \text{ tabel } 95\% = 2.04$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol ditolak atau dengan kata lain terdapat “Pengaruh Positif yang Signifikant Antara Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah terhadap Hasil Belajar Siswa”.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil deskripsi tiap variabel dan hasil analisis korelasi antar variabel. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 56 dan skor terendah 50, berarti rentangan skor 7. Dengan melihat rentangan skor tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dan 31 orang sebesar 52.9. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku 1.7; modus sebesar 51; dan median sebesar 53. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan panjang kelas 1. Penyebaran distribusi frekuensi data komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Sedangkan gambaran tentang persentase pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 16 orang atau sebesar 51.6%, pada kategori tinggi sebanyak 6 orang atau sebesar 19.4% dan pada kategori rendah sebanyak 9 orang atau sebesar 29.0%.

Sebagaimana dikemukakan oleh Tulus Tu'u bahwa keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa, maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik pada anaknya. Selain hal itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hasil analisis data hasil belajar siswa orang tua ekonomi lemah di MA As-Syafi'iyah yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 61 dan skor terendah 55, berarti rentangan skor 7. Dengan melihat rentangan skor tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa orang tua ekonomi lemah di MA As-Syafi'iyah masih bervariasi, rata-rata

skor yang diperoleh dan 31 orang sebesar 58.5. Dan hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku 1.9; modus sebesar 60; dan median sebesar 59. Sedangkan gambaran persentase tentang hasil belajar siswa yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 22 orang atau sebesar 71.0%, pada kategori tinggi sebanyak 3 orang atau sebesar 9.7% dan pada kategori rendah sebanyak 6 orang atau sebesar 19.4%.

Dimiyati dan Mudjiono mengatakan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dan sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dan sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cam, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.

Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat yaitu 0.542. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,294 kontribusi tingkat pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 29.4% selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi "Ada hubungan antara Pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa dapat diterima".

Perhatian orang tua ekonomi lemah di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa . Artinya semakin

baik perhatian orang tua ekonomi lemah maka akan baik pula hasil belajar siswa .
Sebaliknya semakin jelek perhatian orang tua ekonomi lemah maka akan jelek pula hasil belajar siswa.

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa ketika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak, ketika orang tua tidak memberikan suasana sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak, ketika kebutuhan belajar anak tidak terpenuhi, terutama kebutuhan yang penting, maka ketika itulah suasana keluarga tidak menciptakan dan menyediakan suatu kondisi dengan lingkungan keluarga yang demikian ikut terlibat menyebabkan kesulitan belajar anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa MA As-Syafi'iyah yang diolah melalui jawaban responden dari angket perhatian orang tua ekonomi lemah MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar dan hasil belajar Mid Semester siswa MA As-Syafi'iyah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar dan memiliki korelasi positif yang signifikan. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup tinggi yaitu 0,542. Sedangkan koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,294 kontribusi tingkat perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 29.4%, sedangkan selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Semakin baik perhatian orang tua ekonomi lemah terhadap anak-anaknya maka akan semakin baik juga hasil belajar dari anak-anak mereka. Hal ini juga sebagai dampak dari hubungan perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa.
3. Adapun yang menjadi faktor dominan selain dorongan dan motivasi dari orang tua juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan diantara faktor lingkungan yang perlu diperhatikan adalah yaitu pembagian waktu, peralatan yang diperlukan, suasana belajar dll.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Hubungan perhatian orang tua ekonomi lemah dengan hasil belajar siswa harus lebih ditingkatkan semaksimal mungkin dengan jalan memberikan dorongan dan motivasi belajar anak, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, membimbing dan membuat komunikasi yang lancar dengan anak dan berusaha semampu mungkin untuk memenuhi kelengkapan belajar anak di rumah.
2. Kepada sekolah agar lebih dapat menciptakan suasana yang nyaman di sekolah dan mencari pemecahan masalah ini dengan memfasilitasi berbagai program beasiswa guna mendukung peningkatan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan sekolah.
3. Disarankan kepada para guru MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar agar lebih meningkatkan empati, kepekaan sosial dan memonitor setiap anak didiknya agar setiap kendala dan masalah yang ada dapat cepat diantisipasi dan mencari pemecahan masalah tersebut.
4. Disarankan kepada kepala sekolah dan para guru MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama bagi orang tua dalam memperhatikan prestasi belajar anak di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar* . Jakarta. Rineka Cipta. 2001.
- Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*. Jakarta. Rineka Cipta. 2003
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2004
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi. 2002
- Dimiyati dan Mudjiono, , *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. 2002
- Ellys. *Kiat-Kiat Meningkatkan Potensi Belajar Anak*. Bandung. Pustaka Hidayah. 2002
- Ronald. *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kualitas Hidup, Mendidik dan Mengembangkan Moral Anak*, Bandung. Yrama Widya, 2006
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, Pers. 2004
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta, 2003.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta. Gunung Mulia. 2004
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung. Alfabeta. 2004
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 200

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 Keadaan Guru MA As-Syafi'iyah	28
2. Tabel IV.2 Keadaan Siswa MA As-Syafi'iyah	28
3. Tabel IV. 3 Sarana dan Prasarana	29
4. Tabel IV.4 Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah.....	30
5. Tabel IV.5 Tingkat Umur Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah.....	31
6. Tabel IV.6 Pekerjaan Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah.....	32
7. Tabel IV.7 Penghasilan Orang Tua Siswa MA As-Syafi'iyah	32
8. Tabel IV.8 Rekapitulasi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Perhatian Orangtua Ekonomi Lemah Pada Siswa Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar	34
9. Tabel IV.9 Distribusi Frekwensi dari Data Variabel (X) Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah	35
10. Tabel IV.10 Persentase Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah Data Varian 1 (X)	36
11. Tabel IV.11 Data Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI Di Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar	38
12. Tabel IV.12 Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Siswa Data Variabel II	39
13. Tabel IV.13 Persentase Hasil Belajar Siswa Data Varian II (Y)	40
14. Tabel IV.14 Statistick Dasar Perhatian Orangtua Ekonomi Lemah data Variabel I (X) dan Hasil Belajar Siswa data Variabel II (Y)	41

15. Tabel IV.15 Analisis of Variance (ANOVA)	42
16. Tabel IV.16 Koefisien Regresi Linear	43
17. Tabel IV.17 Pearson Correlations	44
18. Tabel IV.18 Nilai Koefisien Korelasi Product Moment	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Instrumen Penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Yayasan As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar
2. Lampiran 2. Data Hasil Penelitian Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah pada Siswa di MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar
3. Lampiran 3. Data Hasil Belajar Siswa Orang Tua Ekonomi Lemah pada MA As-Syafi'iyah Kecamatan Kampar
4. Lampiran 4. Tabel Penolong Data Hasil Penelitian Perhatian Orang Tua Ekonomi Lemah terhadap Hasil Belajar Siswa di MA As-Syafi'iyah

